



# Pemkot Jogja Siapkan Tim Ahli untuk Antisipasi

## Mewaspada Serangan Malware seperti di PDNS

**JOGJA** - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mulai mewaspada serangan *malware* seperti di Pusat Data Nasional Sementara (PDNS) Kementerian Kominfo. Melalui organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, pemkot menyiapkan berbagai upaya mitigasi.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Kominfosan) Kota Jogja Ignatius Tri Hastono mengatakan, *malware* memang tidak menutup kemungkinan dapat menyerang data di Pemkot Jogja. Sehingga pihaknya pun mulai menyiapkan langkah-langkah mitigasi agar data dapat diamankan.

Menurut Kelik sapaanya, selama ini pusat data kependudukan dan layanan publik sudah tersimpan dalam server Jogja Smart Service (JSS). Upaya pengamanan data di server terpusat JSS tersebut sudah dilakukan pihaknya



IMAN NURWANTORADAR JOGJA

melalui *backup* atau menyiapkan cadangan data.

Di samping itu, Diskominfosan Kota Jogja juga telah menyiapkan tim-tim ahli dalam bidang pengamanan data untuk mengantisipasi serangan *malware* dan *hacker*. Melalui berbagai upaya itu, harapannya tindak pencurian data seperti di PDNS dapat diantisipasi.

Namun untuk data-data seperti e-KTP, pihaknya tidak dapat melakukan pengamanan secara menyeluruh. Sebab data kependudukan yang termuat dalam kartu identitas itu dikelola langsung oleh Kementerian

Dalam Negeri (Kemendagri).

Kepala Bidang Sistem Informasi dan Statistik Diskominfosan Kota Jogja Joko Marwiyanto menambahkan, data yang ada di dalam JSS memang cukup rawan diserang *malware* maupun *hacker*. Sehingga secara teknis pihaknya mulai melakukan pengamanan data secara terenkripsi.

Dia menjelaskan, dengan upaya enkripsi data itu harapannya dapat meminimalisasi pembobolan dari *malware* dan *hacker*. Sebab data yang sudah ada dilakukan penanganan khusus melalui skema persandian yang sedemikian rupa.

**SIAGA:** Kepala Diskominfosan Kota Jogja Ignatius Tri Hastono dan Kepala Bidang Sistem Informasi dan Statistik Diskominfosan Kota Jogja Joko Marwiyanto saat menyampaikan keterangannya, kemarin (3/7).

"Data-data seperti nama, alamat, tanggal lahir dan yang menyangkut data pribadi sudah kami simpan secara terenkripsi," katanya.

Di samping itu, pihaknya juga aktif berkomunikasi dengan komunitas-komunitas yang peduli dengan keamanan data. Melalui komunitas tersebut, Diskominfosan Kota Jogja kerap mendapatkan berbagai masukan terkait kelemahan keamanan sehingga bisa dilakukan upaya peningkatan.

Dia pun menghimbau, agar masyarakat juga mulai berhati-hati terhadap serangan *malware* dan *hacker*. Sebab tidak menutup kemungkinan pelaku pencurian data juga menyerang data-data melalui handphone dan komputer pribadi.

"Oleh karena itu kami imbau agar masyarakat rutin mengganti password dan melakukan update sistem keamanan yang disediakan sistem operasi, baik itu di android atau komputer secara berkala," tandas Joko. (inu/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005